

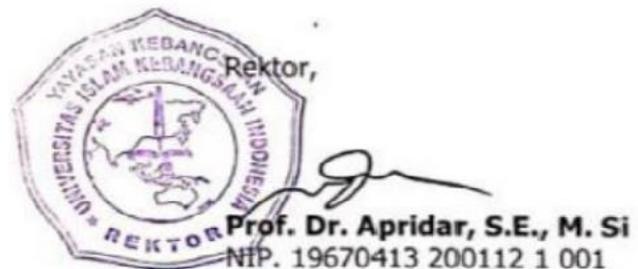


LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022



**BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI KURIKULUM SEMSTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Tanggal	7 November 2022
Diajukan oleh	1. Kepala BPM  Aisyah A. Rahman, M.Pd. 2. Kepala SPMI  Iskandar, M.Pd
Dikendalikan oleh	Wakil Rektor I,  Dr. Zainuddin Iba, SE., MM
Disetujui oleh	 Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si NIP. 19670413 200112 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas izin-Nya kami telah menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Tujuan melakukan monev untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian kurikulum yang telah ditetapkan dalam standar SPMI.

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) merupakan amanah institusi yang dilaksanakan untuk mendorong peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan, adaptasi terhadap tuntutan kemajuan zaman, memotivasi semangat belajar sepanjang hayat, serta dapat mewujudkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menyikapi hal tersebut, monitoring kurikulum dilakukan secara terus menerus disepanjang semester, sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan hanya di akhir semester. Monev ini bertujuan agar terekam kondisi kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI untuk memudahkan dalam melakukan tindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada standar SPMI.

Kami berharap masukan dan kritikan dari semua sivitas akademika sebagai umpan balik yang kami jadikan perbaikan dalam pelaksanaan monev pada semester mendatang. Harapan kami, melalui hasil monev ini akan segera ditindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada semester berikutnya.

Bireuen, 07 November 2022

Kepala BPM,



Aisyah A. Rahman, M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan.....	1
1.3 Manfaat Kegiatan	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
2.1 Waktu Pelaksanaan	3
2.2 Program Studi yang dimonev.....	3
2.3 Metode Analisis Data	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Hasil Monev Kurikulum Program Studi.....	12
3.1.1 Deskripsi Hasil Monev Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI.....	12
3.2 Hasil Temuan Lapangan	16
BAB IV KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT.....	18
4.1 Kesimpulan	18
4.2 Rencana Tindak Lanjut	18
LAMPIRAN 1	20

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, agar lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan kemampuan yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara berkala. Berdasarkan hal tersebut, UNIKI sudah menetapkan standar mutu mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi yang dijabarkan dalam sebuah ketetapan mutu Perguruan Tinggi. Ketetapan standar mutu biasanya diwujudkan dalam bentuk dokumen mutu. Sesuai dengan Undang-undang (UU) Dikti Pasal 53, sistem penjaminan mutu perguruan tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan kegiatan perguruan tinggi secara mandiri dan sistematis untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi (Dikti) secara berencana dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, pelaksanaan SPMI juga bertujuan untuk pencapaian visi dan pelaksanaan misi perguruan tinggi dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan perguruan tinggi.

Supaya standar mutu dapat terwujud seperti yang dimaksud di atas, maka diperlukan melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum yang merupakan kegiatan untuk memantau agar sesuai dengan ketetapan yang dituangkan dalam standar SPMI. Kegiatan monev dilakukan secara berkala sesuai dengan kondisi internal.

Monitoring kurikulum dilakukan secara terus menerus disepanjang semester, sedangkan evaluasi kurikulum dilakukan hanya di akhir semester. Monev ini bertujuan agar terekam kondisi kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI untuk memudahkan dalam melakukan tindak lanjut sehingga terjadi peningkatan pada standar SPMI.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan Monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan untuk:

- a. Memeriksa kesesuaian penerapan kurikulum dengan standar yang telah ditetapkan

- b. Mengetahui proses dan hasil penerapan kurikulum yang telah dilaksanakan oleh program studi dalam lingkup UNIKI.

1.3 Manfaat Kegiatan

Adapun melalui kegiatan ini dapat memberi manfaat bagi pimpinan universitas sebagai pengambil keputusan.

- a. Untuk mengetahui komponen mana yang harus ditingkatkan dalam implementasi kurikulum program studi.
- b. Hasil monev ini dapat dijadikan patokan bagi pengambil kebijakan sehingga dapat ditindak lanjut dan terjadinya perubahan dan peningkatan dalam penerapan kurikulum program studi.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan dalam 3 tahap, yaitu: (a) tahap penyusunan instrumen dilakukan melalui *Focus Group Discussion (FGD)* yang dihadiri oleh seluruh Ketua SPMI Fakultas/ Gugus Kendali Mutu Fakultas, Ketua SPMI Universitas beserta jajarannya. Instrumen yang disusun mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2020 dan standar mutu SPMI UNIKI yang telah ditetapkan; (b) tahap audit ke lapangan dengan mengunjungi semua program studi dalam lingkup UNIKI; (c) pengumpulan data dilakukan melalui desk evaluation, wawancara ketua program studi dan pemeriksaan dokumen; (d) tahap analisis data penyusunan laporan dilaksanakan pada Bulan Oktober Tahun 2022 dan hasilnya di upload di web bpm.uniki.ac.id agar dapat diakses bagi pemangku kepentingan.

2.2 Program Studi yang dimonev.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dilakukan terhadap semua program studi dalam lingkup UNIKI, dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nama-nama Program Studi

No	Program Studi
1	Informatika
2	D3 Sistem Informasi
3	Manajemen
4	Akuntansi
5	Hukum & Syaria'ah
6	Ilmu Pertanian
7	Peternakan
8	Penjas
9	S2 Manajemen

2.3 Metode Analisis Data

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dianalisis berdasarkan hasil desk evaluation, wawancara dan pemeriksaan dokumen ke lapangan dengan mengunjungi semua program studi dalam lingkup UNIKI. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan dua cara; (a) menggunakan pengukuran Skala Likert sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan, dimana masing-masing skor di tiap-tiap pernyataan yaitu; skor 1 (kurang baik), skor 2 (cukup baik), skor 3 (

baik), skor 4 (sangat baik). Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat persentase per item pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

P : Persentase

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Selanjutnya untuk mencari nilai rata-rata dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Dimana, \bar{X} = nilai rata-rata, $\sum X_i$ jumlah nilai, n = jumlah sampel

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kurikulum

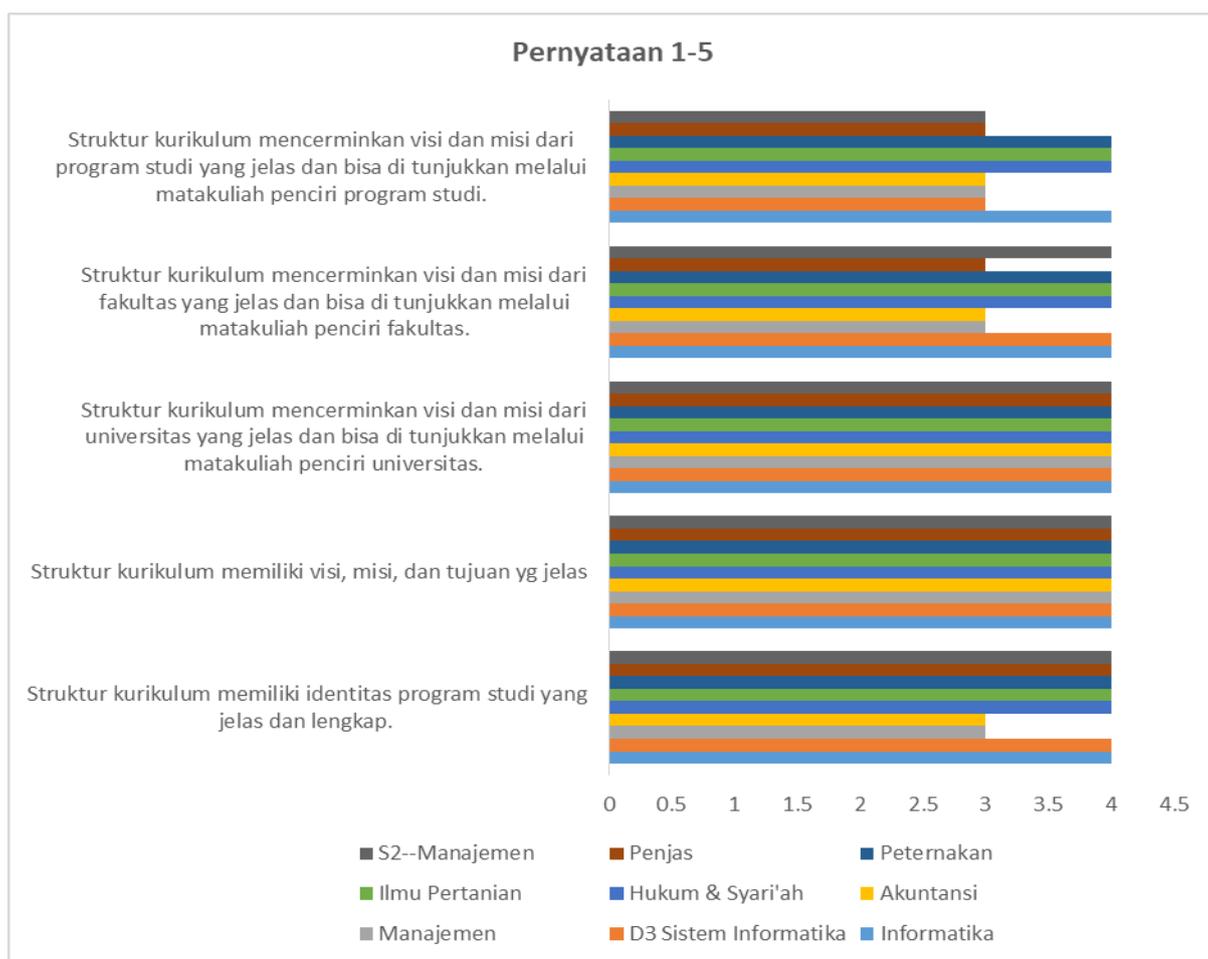
No	Rata-rata Nilai	Kriteria
1	$3,0 < R_m \leq 4,0$	Sangat Baik
2	$2,0 < R_m \leq 3,0$	Baik
3	$1,0 < R_m \leq 2,0$	Cukup Baik
4	$0,0 \leq R_m \leq 1,0$	Kurang Baik

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum Program Studi

Adapun hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum program studi dalam lingkup UNIKI dapat dilihat pada grafik 3.1 berikut:

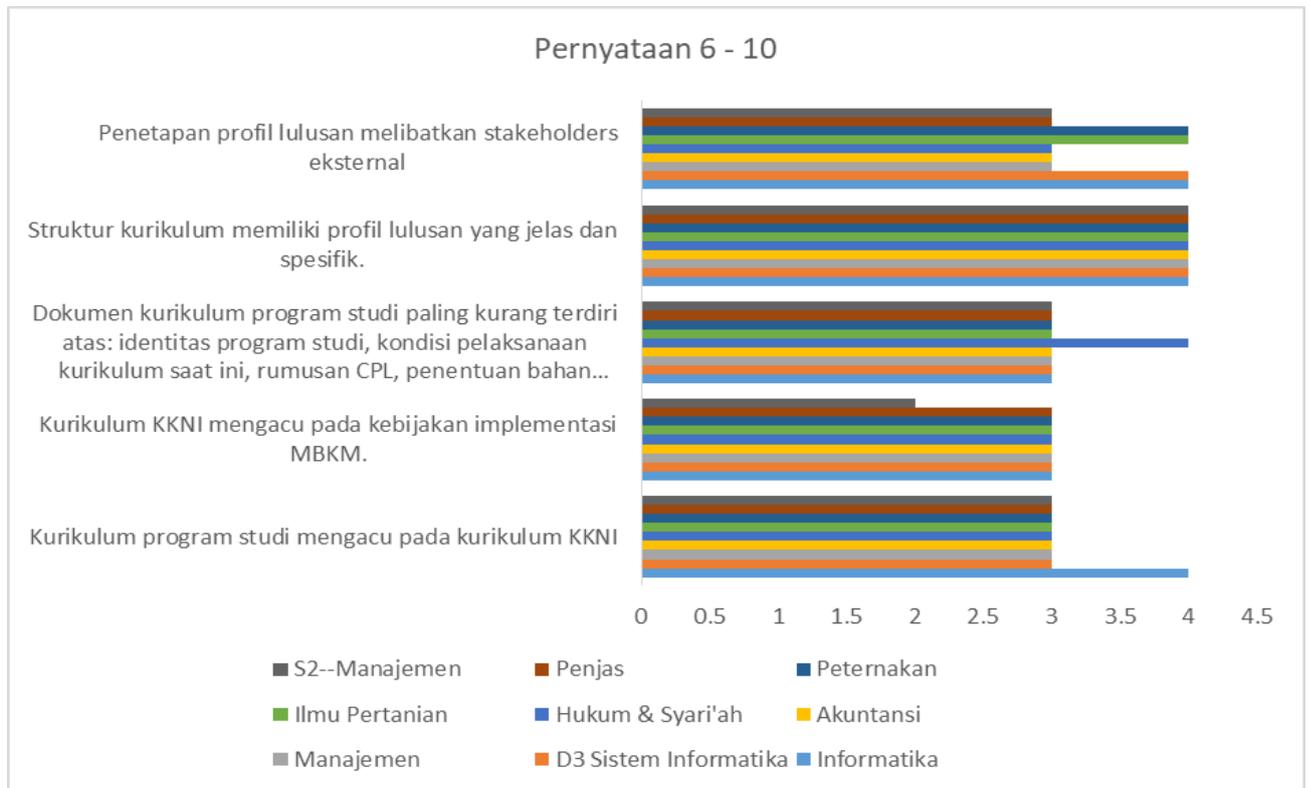


Grafik 3.1. Deskripsi pernyataan no 1 s.d. 5

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 1 s.d. 5, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 94,4% dan nilai rata-rata >3,78. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 89,4% meningkat menjadi 94,4% terjadi peningkatan sebesar 5,04% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Informatika, dari 85% menjadi 100%, D3 Informasi dari 85% menjadi 95% dan Hukum & Syariah dari 85% menjadi 100%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.

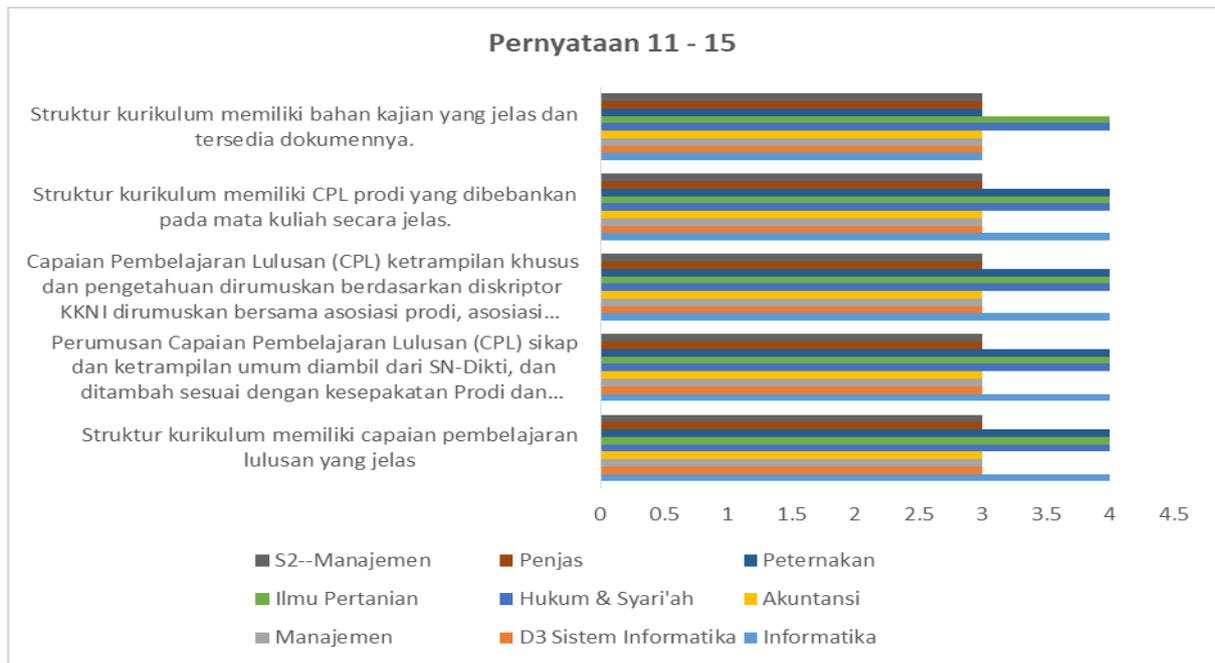
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,6 meningkat menjadi 3.78. Peningkatan terjadi sebesar 0.18 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.2. Deskripsi pernyataan no. 6 s.d. 10

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 6 s.d. 10, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 83,33% dan nilai rata-rata >3,33. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

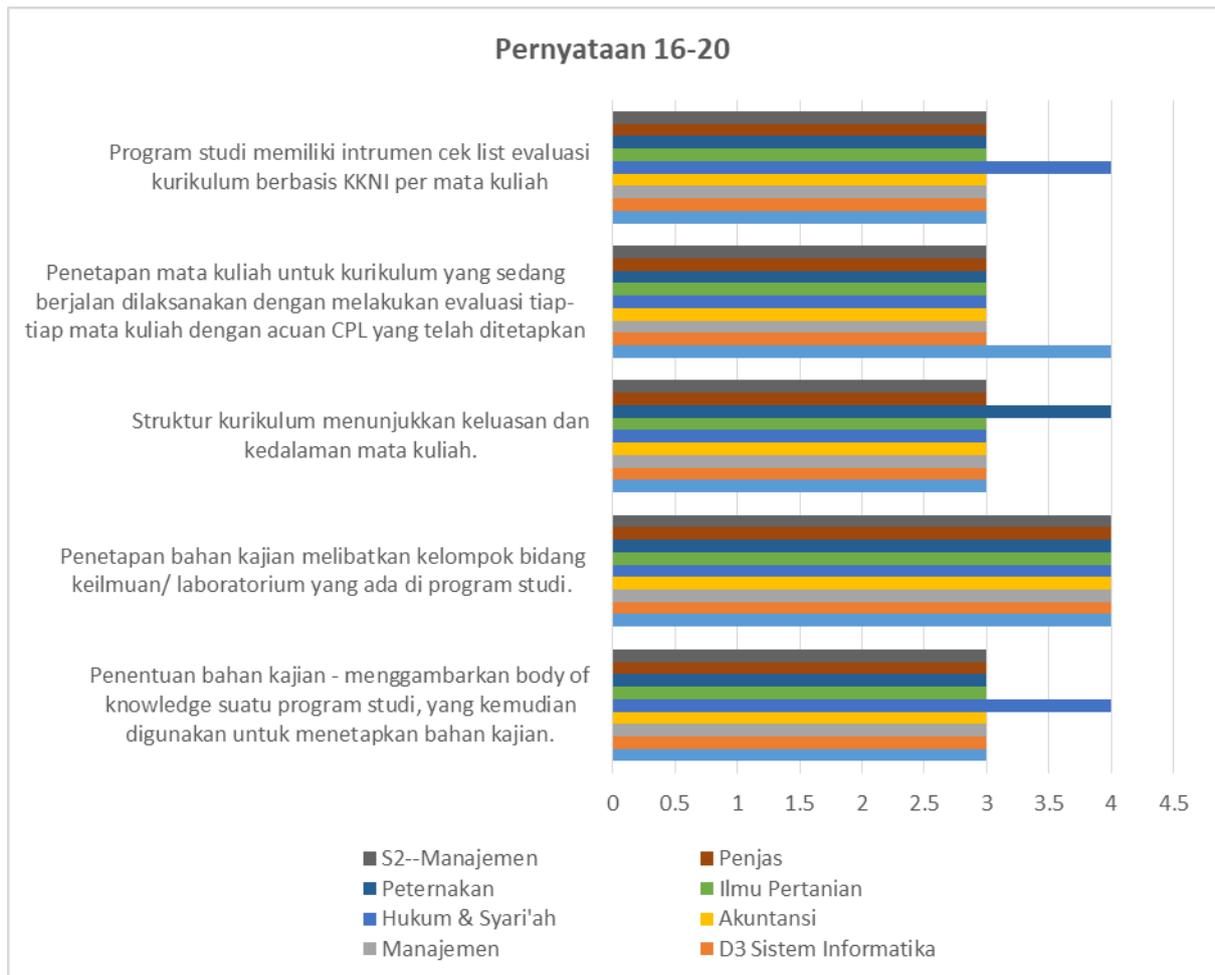
- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 78,75% meningkat menjadi 83,33% terjadi peningkatan sebesar 4,58% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Informatika, dari 75% menjadi 90%, D3 Informasi dari 75% menjadi 85%, Manajemen dari 75% menjadi 80%, Akuntansi dari 75% menjadi 80% dan Hukum & Syariah dari 70% menjadi 85%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,16 meningkat menjadi 3.33. Peningkatan terjadi sebesar 0.17 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.3 Deskripsi pernyataan no 11 s.d. 15

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 11 s.d. 15, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 85% dan nilai rata-rata >3,40. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

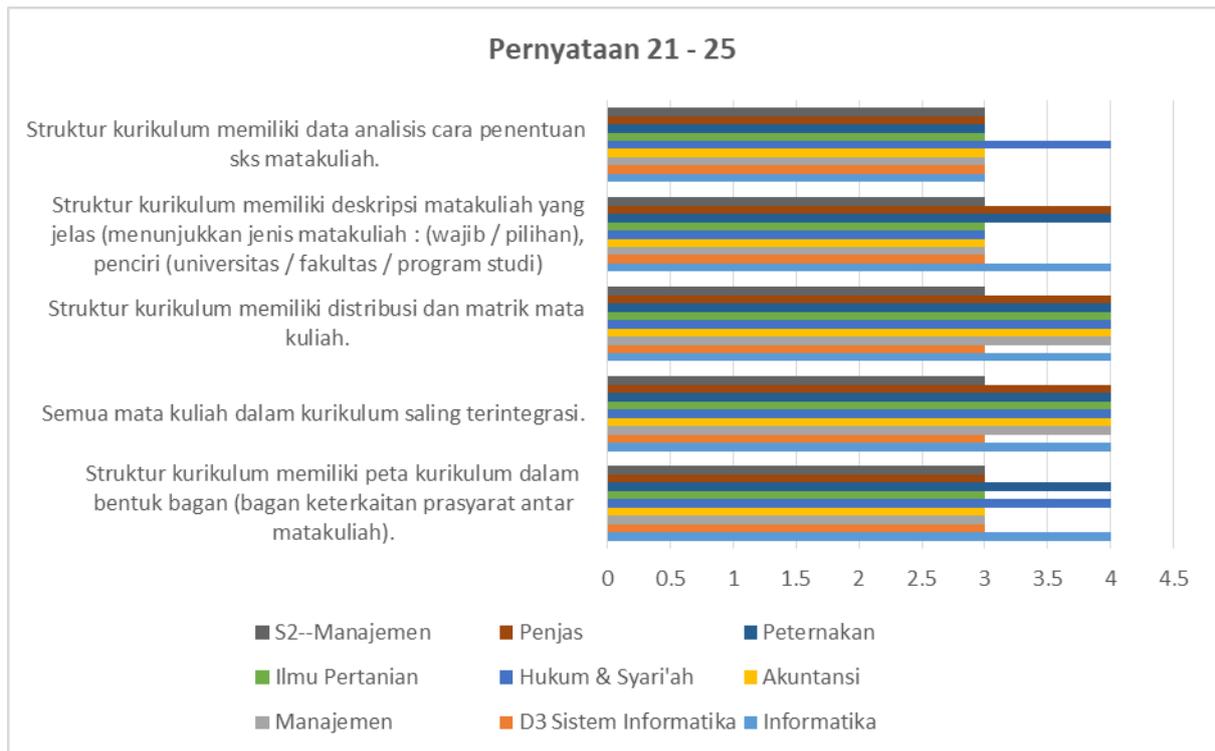
- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 79,38% meningkat menjadi 85% terjadi peningkatan sebesar 5,63% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Informatika, dari 75% menjadi 95%, Hukum & Syariah dari 75% menjadi 100% dan Ilmu Pertanian dari 90% menjadi 100%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,20 meningkat menjadi 3.40. Peningkatan terjadi sebesar 0.20 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.4. Deskripsi pernyataan no 16 s.d. 20

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 16 s.d. 20, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 84,44% dan nilai rata-rata 3,38. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

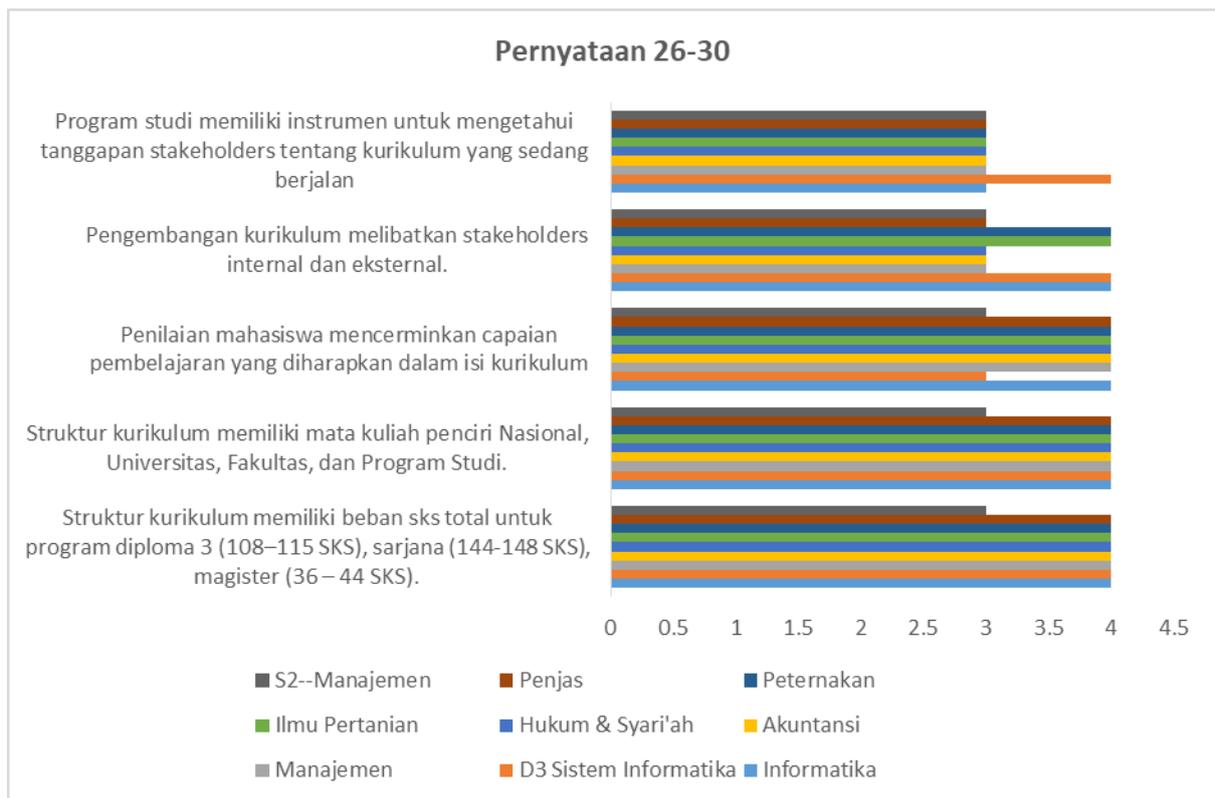
- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 83,13% meningkat menjadi 84,44% terjadi peningkatan sebesar 1,32% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Hukum & Syariah dari 80% menjadi 90% dan Penjas dari 85% menjadi 95%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,33 meningkat menjadi 3.38. Peningkatan terjadi sebesar 0.05 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.5. Deskripsi pernyataan no 21 s.d. 25

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 21 s.d. 25, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 86,67% dan nilai rata-rata 3,47. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

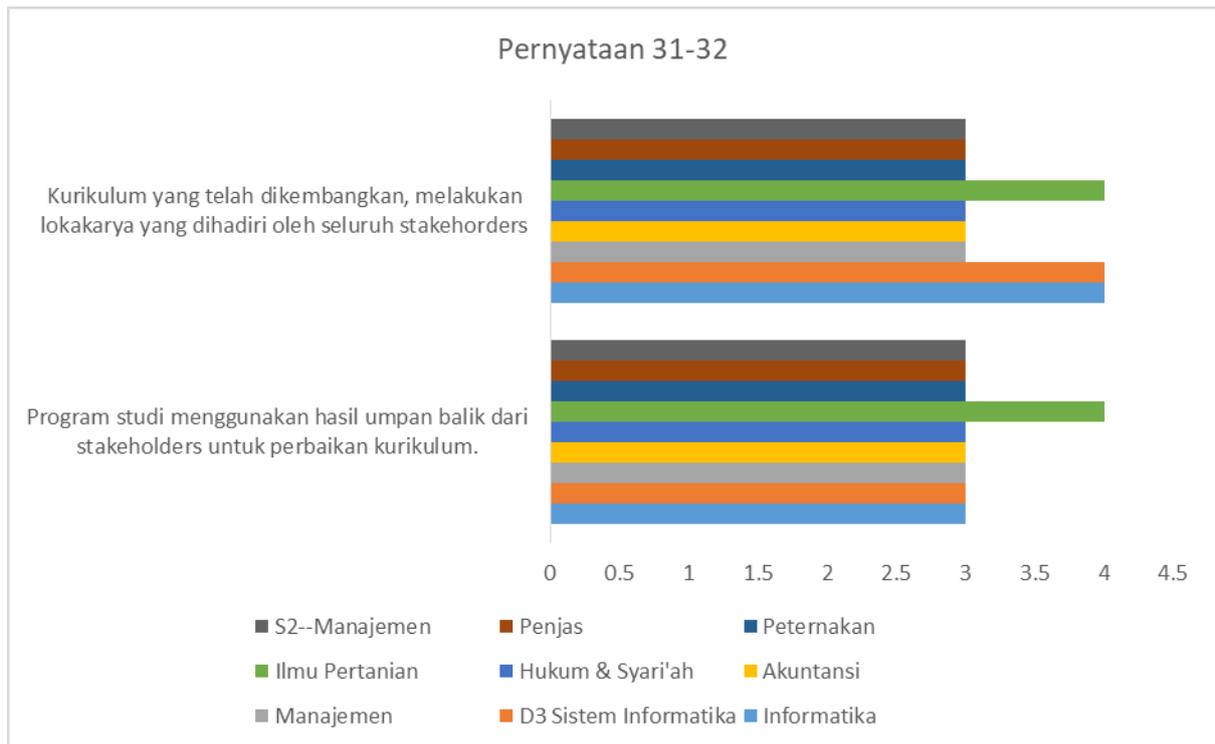
- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 86,25% meningkat menjadi 86,67% terjadi peningkatan sebesar 0,42% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Hukum & Syariah dari 85% menjadi 95%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,45 meningkat menjadi 3.47. Peningkatan terjadi sebesar 0.02 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.6. Deskripsi pernyataan no 26 s.d. 30

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 26 s.d. 30, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 90,56% dan nilai rata-rata 3,62. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 90% meningkat menjadi 90,56% terjadi peningkatan sebesar 0,02% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Informatika dari 90% menjadi 95%, D3 Informasi dari 85% menjadi 95%, dan Akuntansi dari 85% menjadi 90%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,60 meningkat menjadi 3.62. Peningkatan terjadi sebesar 0.02 dari semester sebelumnya.



Grafik 3.7. Deskripsi pernyataan no.31 s.d. 32

Berdasarkan hasil analisis data monitoring dan evaluasi kurikulum point 31 s.d. 32, secara keseluruhan diperoleh persentase rata-rata 83,33% dan nilai rata-rata 3,33. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari semester sebelumnya yaitu semester ganjil tahun akademik 2021/2022.

- Rata-rata perolehan persentase semester ganjil tahun akademik 2021/2022 sebesar 81,25% meningkat menjadi 83,33% terjadi peningkatan sebesar 2,08% pada semester genap tahun akademik 2021/2022. Program Studi yang mengalami peningkatan yaitu Informatika dari 75% menjadi 87,5%, D3 Informasi dari 75% menjadi 87,5%, dan Penjas dari 75% menjadi 87,5%. Sedangkan program studi lainnya tidak ada perubahan.
- Secara keseluruhan perolehan nilai rata-rata sebesar 3,60 meningkat menjadi 3.62. Peningkatan terjadi sebesar 0.08 dari semester sebelumnya.

Tabel 3.1. Deskripsi Hasil Monev Kurikulum Program Studi dalam Lingkup UNIKI Pada Semester Ganjil dan Genap Tahun Akademik 2021/2022.

No	Pernyataan	Informatika		D3 Sistem Informatika		Manajemen		Akuntansi		Hukum & Syari'ah		Ilmu Pertanian		Peternakan		Penjas		S2--Manajemen	Nilai Rata-rata		Persentase	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1	Struktur kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.40	3.78	84.38	94.44
2	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yg jelas	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4.00	100	100
3	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4.00	100	100
4	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri fakultas.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3.30	3.67	81.25	91.67
5	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri program studi.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.30	3.44	81.25	86.11
6	Kurikulum program studi mengacu pada kurikulum KKNI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3.00	3.22	75.00	80.56
7	Kurikulum KKNI mengacu pada kebijakan implementasi MBKM.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3.00	2.89	75.00	72.22

8	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3.30	3.11	81.25	77.78
9	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas dan spesifik.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.40	4.00	84.38	100
10	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3.10	3.44	78.13	86.11
11	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran lulusan yang jelas	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3.10	3.44	78.13	86.11
12	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti, dan ditambah sesuai dengan kesepakatan Prodi dan Universitas.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.30	3.44	81.25	86.11
13	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI dirumuskan bersama asosiasi prodi, asosiasi profesi atau pengelola prodi (bila belum ada asosiasi)	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.30	3.44	81.25	86.11
14	Struktur kurikulum memiliki CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah secara jelas.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3.30	3.44	81.25	86.11
15,	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3.00	3.22	75.00	80.56
16	Penentuan bahan kajian - menggambarkan <i>body of knowledge</i> suatu program studi, yang kemudian digunakan untuk menetapkan bahan kajian.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3.13	3.11	78.13	77.78

17	Penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.88	3.78	96.88	94.44
18	Struktur kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3.38	3.33	84.38	83.33	
19..	Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3.25	3.33	81.25	83.33	
20	Program studi memiliki instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3.00	3.33	75.00	83.33	
21	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah).	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3.25	3.33	81.25	83.33	
22	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.88	3.78	96.88	94.44	
23	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3.88	3.78	96.88	94.44	
24..	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3.25	3.33	81.25	83.33	
25	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3.11	75.00	77.78	
26	Struktur kurikulum memiliki beban sks total untuk program diploma 3 (108–115 SKS), sarjana (144-148 SKS), magister (36 – 44 SKS).	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4.00	3.89	100.00	97.22	
27	Struktur kurikulum memiliki mata kuliah penciri Nasional, Universitas, Fakultas, dan Program Studi.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4.00	3.89	100.00	97.22	

28	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3.75	3.78	93.75	94.44
29	Pengembangan kurikulum melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3.25	3.44	81.25	86.11
30	Program studi memiliki instrumen untuk mengetahui tanggapan <i>stakeholders</i> tentang kurikulum yang sedang berjalan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3.11	75.00	77.78
31	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3.25	3.22	81.25	80.56
32	Kurikulum yang telah dikembangkan, melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh <i>stakeholders</i>	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3.25	3.44	81.25	86.11

3.2 Hasil Temuan Lapangan

Adapun temuan program studi secara umum dapat dilihat pada tabel 3.2.1 di bawah ini.

Tabel 3.2.1 Temuan Umum Program Studi

NO	TEMUAN UMUM	Program Studi
1.	Struktur kurikulum yang mencerminkan matakuliah penciri fakultas masih kurang jelas.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen.
2.	Penyesuaiaan kurikulum KKNi yang mengacu pada kebijakan implementasi MBKM belum maksimal.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen.
3.	Dokumen kurikulum program studi belum sesuai dengan urutan langkah-langkah penyusunan KPT.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen.
4.	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal kurang maksimal.	Manajemen, Akuntansi, Penjas dan S2 Manajemen.
5.	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNi, namun perumusannya masih di tingkat program studi.	Manajemen, Akuntansi, Penjas dan S2 Manajemen.
6.	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas, namun belum tersedia dokumennya.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Penjas dan S2 manajemen.
7.	Gambaran <i>body of knowledge</i> suatu program studi, untuk menetapkan bahan kajian perlu ditingkatkan.	D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen
8.	Struktur kurikulum untuk menganalisis cara penentuan sks matakuliah masih ada yang belum jelas.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen.
9.	Instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNi yang digunakan prodi belum sesuai dgn instrument BPM.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum & Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan dan Penjas.
10.	Pengembangan kurikulum dalam melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal belum maksimal.	Manajemen, Akuntansi, dan Penjas.
11.	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum, namun belum ada dokumentasinya.	Informatika, D3 Sistem Informasi, Manajemen, Akuntansi, Hukum &

		Syari'ah, Ilmu Pertanian, Peternakan, Penjas dan S2 Manajemen.
--	--	--

BAB IV

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kurikulum pada tanggal 17 s.d. 28 Oktober Tahun 2022, masih banyak temuan lapangan yang muncul yang harus segera ditindak lanjut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

No	Hasil Temuan Monev	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
1	Struktur kurikulum yang mencerminkan matakuliah penciri fakultas masih kurang jelas.	Membuat rapat di tingkat fakultas dihadiri oleh semua unsur pimpinan fakultas, kepala SPMI fakultas/ Gugus Kendali Mutu (GKM) Fakultas, ketua program studi dan dosen. Tujuan rapat untuk meninjau kembali mata kuliah penciri fakultas.	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ka. Prodi
2	Penyesuaian kurikulum KKNI yang mengacu pada kebijakan implementasi MBKM belum maksimal.	1. Mengadakan rapat tingkat universitas untuk membahas kurikulum. 2. Mensosialisasi kembali untuk perbaikan kurikulum yang masih ada kekurangan.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas.
3	Dokumen kurikulum program studi belum sesuai dengan urutan langkah-langkah penyusunan KPT.	Mensosialisasi kembali KPT terhadap ketua program studi dan tim pengembang kurikulum.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas.
4	Penetapan profil lulusan yang melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal kurang maksimal.	Mengadakan rapat tingkat universitas, membahas hal yang menyangkut perlibatan <i>stakeholder</i> dalam penentuan profil lulusan.	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ketua Prodi
5	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI, namun perumusannya masih di tingkat program studi.	Mensosialisasi kembali tentang perumusan CPL keterampilan khusus dan pengetahuan harus melibatkan pihak eksternal.	1. Wakil Rektor I 2. Kepala BPM 3. Kepala SPMI Universitas. 4. Tim Pengembang kurikulum
6	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas, namun	Perlu mendokumentasi dalam bentuk <i>soft copy hard copy</i> bahan kajian kurikulum.	1. Ketua Program Studi

	belum tersedia dokumennya.		
7	Gambaran <i>Body of Knowledge</i> (BoK) suatu program studi, untuk menetapkan bahan kajian perlu ditingkatkan.	Melakukan peninjauan kembali tentang BoK di distruktur kurikulum program studi	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Ketua Prodi 4. Dosen
8	Struktur kurikulum untuk menganalisis cara penentuan sks matakuliah kurang tepat.	Mensosialisasi kembali tekni penentuan sks mata kuliah di program studi.	1. Wakil Rektor I 2. Ketua BPM 3. Kepala SPMI 4. Ketua Prodi 5. Dosen
9	Intrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNi per mata kuliah yang digunakan prodi belum sesuai dgn instrument BPM.	Program studi harus melakukan cek list evaluasi kurikulum setiap akhir semester, instrument cek list dapat di <i>downlock</i> di web.bpm.ac.id	1. Ketua Program Studi
10	Pengembangan kurikulum dalam melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal belum maksimal.	Kedepan, melibatkan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dalam penyesuaian kurikulum harus ditingkatkan.	1. Wakil Rektor I 2. Dekan 3. Ketua Prodi
11	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum, namun belum ada dokumentasinya.	Program studi harus mendokumentasi secara berkala hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i>	1. Ketua Program Studi

Lampiran 1:

Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Kurikulum Program Studi

A. Identitas Kurikulum

Nama Kurikulum :
Nama PT :
Fakultas :
Program Studi :
Jenjang Pendidikan :
Gelar Pendidikan :

B. Identitas Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Nama Asesor Internal :
Tanggal Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :
Tempat Pelaksanaan :

C. Instrumen yang digunakan

Berikan penilaian dengan cara memberi tanda centang pada kolom (skala penilaian 1

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Struktur kurikulum memiliki identitas program studi yang jelas dan lengkap.				
2	Struktur kurikulum memiliki visi, misi, dan tujuan yg jelas				
3	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari universitas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri universitas.				
4	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari fakultas yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri fakultas.				
5	Struktur kurikulum mencerminkan visi dan misi dari program studi yang jelas dan bisa di tunjukkan melalui matakuliah penciri program studi.				
6	Kurikulum program studi mengacu pada kurikulum KKNI				
7	Kurikulum KKNI mengacu pada kebijakan implementasi MBKM				
8	Dokumen kurikulum program studi paling kurang terdiri atas: identitas program studi, kondisi pelaksanaan kurikulum saat ini, rumusan CPL, penentuan bahan kajian, pembentukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, distribusi mata kuliah tiap semester, RPS untuk semua mata kuliah				
9	Struktur kurikulum memiliki profil lulusan yang jelas dan spesifik.				
10	Penetapan profil lulusan melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal				
11	Struktur kurikulum memiliki capaian pembelajaran lulusan yang jelas				

12	Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sikap dan ketrampilan umum diambil dari SN-Dikti, dan ditambah sesuai dengan kesepakatan Prodi dan Universitas.				
13	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan berdasarkan diskriptor KKNI dirumuskan bersama asosiasi prodi, asosiasi profesi atau pengelola prodi (bila belum ada asosiasi)				
14	Struktur kurikulum memiliki CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah secara jelas.				
15	Struktur kurikulum memiliki bahan kajian yang jelas dan tersedia dokumennya.				
16	Penentuan bahan kajian - menggambarkan <i>body of knowledge</i> suatu program studi, yang kemudian digunakan untuk menetapkan bahan kajian.				
17	Penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan/ laboratorium yang ada di program studi.				
18	Struktur kurikulum menunjukkan keluasan dan kedalaman mata kuliah.				
19	Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan				
20	Program studi memiliki instrumen cek list evaluasi kurikulum berbasis KKNI per mata kuliah				
21	Struktur kurikulum memiliki peta kurikulum dalam bentuk bagan (bagan keterkaitan prasyarat antar matakuliah).				
22	Semua mata kuliah dalam kurikulum saling terintegrasi.				
23	Struktur kurikulum memiliki distribusi dan matrik mata kuliah.				
24	Struktur kurikulum memiliki deskripsi matakuliah yang jelas (menunjukkan jenis matakuliah : (wajib / pilihan), penciri (universitas / fakultas / program studi)				
25	Struktur kurikulum memiliki data analisis cara penentuan sks matakuliah.				
26	Struktur kurikulum memiliki beban sks total untuk program diploma 3 (108–115 SKS), sarjana (144-150 SKS), magister (36 – 44 SKS).				
27	Struktur kurikulum memiliki mata kuliah penciri Nasional, Universitas, Fakultas, dan Program Studi.				
28	Penilaian mahasiswa mencerminkan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam isi kurikulum				
29	Pengembangan kurikulum melibatkan <i>stakeholders</i> internal dan eksternal.				
30	Program studi memiliki instrumen untuk mengetahui tanggapan <i>stakeholders</i> tentang kurikulum yang sedang berjalan				
31	Program studi menggunakan hasil umpan balik dari <i>stakeholders</i> untuk perbaikan kurikulum.				
32	Kurikulum yang telah dikembangkan, melakukan lokakarya yang dihadiri oleh seluruh <i>stakeholders</i>				